

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu perwujudan budaya manusia yang dinamis. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk menyiapkan dan membangun sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu bersaing di era global. (Trianto, 2017). Perkembangan pendidikan harus terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Proses kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik. Interaksi atau hubungan timbal balik disini bukan hanya sekedar hubungan antara guru dengan siswa saja, tetapi berupa interaksi edukatif. Siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas (Peranginangin & Sahyar, 2015). Perlunya komunikasi baik antara siswa dan guru maupun antara siswa yang satu dengan yang lain agar terjadi interaksi belajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Guru yang awalnya sebagai sumber belajar sehingga pembelajaran berpusat pada guru, berubah menjadi seorang fasilitator sehingga mampu membangun motivasi dan meningkatkan pemahaman siswa yang berdasarkan hasil belajar. Kenyataannya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fisika masih sangat rendah.

Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang fenomena alam seperti energi dan materi yang menjadi dasar pengetahuan alam (Alwia, 2021). Pembelajaran fisika menekankan pada pemahaman yang diberikan secara langsung dapat melalui sebuah simulasi untuk meningkatkan kompetensi agar siswa dapat berfikir kritis dan sistematis sehingga, siswa dapat memahami konsep

fisika dengan benar. Fisika merupakan mata pelajaran yang dianggap sukar oleh siswa dan memerlukan pikiran ekstra untuk dapat memahami dan mempelajarinya (Fransiska & Nugraha, 2022). Fisika menjadi salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mendasari perkembangan teknologi dan konsep hidup harmonis dengan alam.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan bagi kehidupan manusia. Era globalisasi saat ini membawa dampak kemajuan teknologi komunikasi serta persaingan manusia yang tidak mengenal batas, sehingga perkembangan teknologi dan komunikasi menjadi berkembang. Media pembelajaran juga telah mengalami perkembangan dari komunikasi melalui publikasi menuju media yang terhubung ke internet. Manfaat Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) dalam dunia Pendidikan menjadi sesuatu yang dianggap penting dalam perubahan Pendidikan. Menurut Rusman (2014), bahwa tenaga kependidikan harus mampu menguasai manfaat information teknologi yang berarti teknologi informasi (IT) dengan baik untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran maupun untuk menerapkan berbagai model pembelajaran berbasis komputer dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan gabungan beberapa media interaktif, *e-learning*, *mobile-learning*, *blended learning* ataupun pembelajaran berbasis elektronik lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi Fisika kelas XI di SMA Negeri 7 Medan bapak Marusaha Sirait, S.Pd, mengatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fisika masih tergolong rendah, hanya 40% siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas KKM. Nilai ulangan harian para siswa yang diperoleh dengan nilai rata-rata hanya mencapai 67. Pembelajaran juga jarang menggunakan media yang berupa Macromedia flash, video, atau berbasis web lainnya. Adanya keterbatasan penyediaan alat-alat laboratorium di sekolah membuat guru sulit untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional dimana guru menerapkan metode ceramah. Pembelajaran yang dilakukan dimana guru sebagai pusat pemberi informasi tanpa melibatkan siswa untuk ikut aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya sebagai pendengar saja sehingga

pembelajaran tersebut berpusat pada guru (*teacher centered*) dan tidak berpusat pada siswa (*student centered*).

Berdasarkan masalah yang diuraikan, media pembelajaran yang digunakan belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, dibutuhkan suatu usaha untuk dapat merangsang kemampuan berpikir serta membantu siswa lebih tertarik dalam belajar fisika, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan setiap pembelajaran yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan kooperatif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. (Joyce Bruce dkk, 2011)

Model pembelajaran yang dapat mengolah, memproses informasi, serta melatih kemandirian diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan kooperatif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Berdasarkan hasil penelitian Ilham & Budhi (2018) adanya perbedaan yang sangat signifikan prestasi belajar fisika pokok bahasan getaran dan gelombang antara yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Rerata model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair* lebih tinggi dari rerata model pembelajaran konvensional. Penelitian Nanda Novita (2021) menyimpulkan bahwa hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan nilai rata rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 82,26 sedangkan kelas kontrol 75,30 adapun kendala saat penelitian yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang merespon saat berlangsungnya proses belajar mengajar serta waktu yang kurang saat siswa mendiskusikan jawaban.

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat lebih efektif dengan memanfaatkan media. Pemanfaatan media bertujuan untuk menarik minat siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa melalui pengamatan terhadap materi dalam proses pembelajaran dan menghemat waktu dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga dalam penelitian menggunakan *Macromedia Flash*

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Macromedia Flash* adalah program multimedia, aplikasi web profesional, dan animasi yang dapat dibuat untuk aplikasi- aplikasi unik, animasi- animasi interaktif pada halaman web, film animasi kartun, profesional, presentasi bisnis maupun kegiatan lainnya. *Macromedia Flash* dapat menjadikan pembelajaran di kelas lebih menarik karena materi disampaikan dalam bentuk kata, gambar, suara dan animasi-animasi. (Getrudis, 2018)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, mengenai pembelajaran yang masih bersifat konvensional, dan kurangnya variasi guru dalam memanfaatkan sumber belajar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fluida Dinamis Di SMA Negeri 7 Medan T.A 2023/2024”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang adapun masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
2. Kurang variatifnya guru dalam memanfaatkan sumber belajar.
3. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang maksimal
4. Menggunakan metode ceramah

## **1.3 Ruang Lingkup**

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Macromedia Flash* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Fluida Dinamis.

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Macromedia Flash*.

2. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Semester I SMA Negeri 7 Medan T.P 2023/2024.
3. Materi pelajaran yang disajikan pada penelitian adalah materi Fluida Dinamis.
4. Aspek yang diukur adalah tes hasil belajar ranah kognitif siswa.

### 1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada materi fluida dinamis di kelas XI semester I SMA Negeri 7 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Macromedia Flash* pada materi fluida dinamis di kelas XI semester I SMA Negeri 7 Medan?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Macromedia Flash* terhadap hasil belajar siswa pada materi Fluida Dinamis di kelas XI semester I SMA Negeri 7 Medan?

### 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada materi fluida dinamis di kelas XI semester I SMA Negeri 7 Medan
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Macromedia Flash* pada materi fluida dinamis di kelas XI semester I SMA Negeri 7 Medan
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Macromedia Flash* terhadap

hasil belajar pada materi fluida dinamis di kelas XI semester I SMA Negeri 7 Medan

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ada beberapa manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1. Manfaat bagi siswa yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan aktivitas belajar siswa, membantu siswa memanfaatkan penggunaan teknologi melalui media pembelajaran yang digunakan.
2. Manfaat bagi guru yaitu meningkatnya pengetahuan dan pemanfaatan teknologi untuk sumber belajar, menambah pengetahuan dan pengalaman guru tentang model-model pembelajaran dan menambah pengetahuan.
3. Manfaat bagi sekolah ikut memajukan sekolah dengan menerapkan proses pembelajaran, yang lebih efisien dengan memanfaatkan sumber belajar.
4. Manfaat bagi peneliti sendiri dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan kemampuan sebagai calon guru.
5. Manfaat bagi penelitian lanjutan, hasil penelitian nantinya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY